

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah rangkaian secara sistematis berurut suatu penelitian yang dilakukan, baik dengan menggunakan alat yang digunakan, prosedur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian (Nazir, 2011 hlm. 44).

Metode penelitian yang tepat untuk memecahkan dan menguji permasalahan di atas, saya menggunakan metode metode deskriptif. Menurut Nazir (2011 hlm. 54) tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Nazir (2011 hlm. 54) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa masa yang sekarang

##### **3.1.2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menampilkan hasil statistik yang disajikan dalam angka, analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan secara akurat (McMillan & Schumacher, 2013 hlm. 238).

Dengan menggunakan pendekatan ini dapat menjawab pertanyaan penelitian yakni mengungkapkan bagaimana pengaruh kepemimpinan berbasis nilai dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah dasar di kabupaten Serdang Bedagai.

### 3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju adalah tingkat satuan pendidikan sekolah dasar di kabupaten Serdang Bedagai, provinsi Sumatera Utara. Lokasi penelitian ini merupakan tempat dan eaktu pelaksanaan penelitian yang ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian dan kemudahan dalam pengambilan data.

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1. Populasi

Pandangan populasi menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut Creswell (2015 hlm. 287) populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Ali Gunawan (2015 hlm. 46) populasi adalah sebagai suatu kumpulan atau keseluruhan objek yang akan dikaji atau diteliti. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh McMillan & Schumacher (2013 hlm. 246) populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik individual, objek, atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi dari hasil penelitian yang dilakukan.

**Tabel 3.1**

#### **Jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Serdang Bedagai**

No	Kecamatan	Jumlah	Akreditasi		
			A	B	C
1	Bandar Khalipah	26	-	-	2
2	Bintang Bayu	23	-	1	1
3	Dolok Masihul	39	-	7	2
4	Dolok Merawan	19	-	2	1
5	Kotarih	7	-	1	-
6	Pantai Cermin	26	-	3	1
7	Pegajahan	18	-	2	1
8	Perbaungan	49	1	6	1
9	Sei Baman	42	-	1	4
10	Sei Rampah	52	-	2	1
11	Serba Jadi	16	-	3	2
12	Silinda	8	-	3	1
13	Sipispis	34	-	3	2
14	Tanjung Beringin	23	-	1	-

Mathuleosy Munthe, 2017

PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Lanjutan: Jumlah Sekolah Dasar*

15	Tebing Syahbandar	22	-	2	1
16	Tebing Tinggi	39	-	6	2
17	Teluk Mengkudu	27	1	5	1
	Jumlah	460	2	48	23

Sumber: [niep.data.kemdikbud.go.id](http://niep.data.kemdikbud.go.id)

**3.3.2. Sampel**

Sample adalah subkelompok dari populasi target yang sudah direncanakan oleh peneliti untuk menggeneralisasikan populasi targetnya (Creswell, 2015 hlm. 288). Adapaun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik teknik pengambilan sampel berdasarkan strata, dan disini berdasarkan akreditasi sekolah dasar di kabupaten Serdang Bedagai.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sekolah yang Menjadi Sampel**

No.	Nama SD	Jumlah Guru
1	SDN No. 105394 Marihat Dolok	9
2	SDN No. 106456 Bantan	9
3	SDN No. 106223 Pekan Kamis	9
4	SDN No. 104312 Kota Tengah	10
5	SDN No. 105424 Bukit Cermin	6
6	SDN No. 102061 Bangun Bandar	10
7	SDN No. 10 7455 Tepi Pasar	9
8	SDN No. 104313 Sarang Puah	10
9	SDN No. 102129 Kampung Mainu	8
10	SDN No. 102130 Afd. 1 Pabatu	9
11	SD GKPS Siudan Udang	7
12	SDN No. 104273 Cilawan	10
13	SDN No. 106842 Taban	10
14	SDN No. 101953 Pantai Cermin	18
15	SDN No. 104267 Pegajahan	13
16	SDN No. 106189 Sennah	13
17	SDN No. Suka Beras	10
18	SDN No. 101950 Lidah Tanah	16
19	SD Setia Budi Abadi	13
20	SD Al-Washliyah Perbaungan	7
21	SDN No. 105373 Tualang	17
22	SDN No. 104266 Pematang Sijonam	10
23	SDN No. 105412 Sei Bamban	9
24	SD Cahaya Bunda	9

Mathuleosy Munthe, 2017

PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

*Lanjutan: Jumlah Sekolah yang Menjadi Sampel*

26	SDN No. 106194 Karang Tengah	10
27	SDN No. 105390 Pulau Gambar	13
28	SDN No. 105426 Bah Sidua-dua	9
29	SDN No. 101999 Silinda	10
30	SDN No. 107433 Bah Gerger	11
31	SD Swasta GKPS Pamah	10
32	SDN No. 105449 Gunung Pamela	9
33	SDN No. 105451 Silau Padang	10
34	SDN No. 102112 Sipispis	10
35	SD Dewi Sartika	9
36	SDN No. 105436 Paya Pinang	8
37	SDN No. 105445 Sibulan	10
38	SDN No. 107461 Paya Lombang	10
39	SDN No. 106233 Jambu	8
40	SDN No. 105439 Sei Priok	7
41	SDN No. 106861 Naga Kesiangan	8
42	SD Nusantara Paya Lombang	9
43	SDN No. 104329 Mabar	11
44	SDN No. 104292 Pematang Kuala	9
45	SDN No. 107439 Bogak Besar	13
46	SDN No. 102014 Bogak Besar	10
47	SDN No. 102012 Sialang Buah	13
48	SDN No. 107441 Pematang Guntung	12
Jumlah		491

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 48 sekolah berdasarkan sekolah yang terakreditasi B, dengan jumlah responden penelitian 491 responden yang akan diperkecil teknik proporsional random sampling sebesar 50% dari jumlah responden di masing-masing sekolah.

### **3.4. Definisi Operasional**

#### **3.4.1. Efektivitas Sekolah**

Schereen (2000 hlm. 20) berpendapat bahwa efektivitas sekolah adalah merupakan skema yang relatif sederhana yang terdiri dari serangkaian kondisi sekolah mengenai kausalitas yang diajukan terhadap ciri-ciri sekolah yang mengarah pada kinerja yang relatif tinggi.

Efektivitas sekolah adalah keseluruhan proses kegiatan yang berada dalam lingkungan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah yang ingin dicapai dengan

Mathuleosy Munthe, 2017

PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditandai dengan sistem internal, pengajaran dan pembelajaran peserta didik, budaya dan iklim sekolah, motivasi anggota sekolah, serta kekuatan dan politik yang harus berjalan secara harmonis guna menghasilkan kinerja yang diharapkan (Hoy, K. Wayne and Miskell, 2014 hlm. 447).

### **3.4.2. Kepemimpinan Berbasis Nilai**

Kepemimpinan berbasis nilai adalah suatu pendekatan dalam penanaman norma dan nilai dalam pengembangan kelompok yang menjadi petunjuk bagi perilaku orang-orang dalam organisasi. Kepemimpinan berbasis nilai membangun nilai dalam diri setiap individu dan memastikan adanya pembagian nilai bagi seluruh anggota organisasi. Untuk memastikan kepemimpinan berbasis nilai dapat dilakukan, pimpinan harus membangun adanya penerimaan pada setiap bagian dalam organisasi. Artinya, bahwa setiap individu dalam organisasi menerima peran-peran kepemimpinan dalam berbagai dimensi, tidak hanya berdasarkan struktur birokrasi yang ada. (Suryana dan Jalaludin, 2013 hlm. 50).

### **3.4.3. Iklim Sekolah**

Iklim sekolah merupakan satu kualitas lingkungan sekolah yang relatif tetap yang dialami oleh para partisipan, memengaruhi perilaku mereka, dan didasarkan pada persepsi kolektif mereka tentang perilaku di sekolah. Iklim sebuah sekolah bisa dipandang sebagai kepribadian sekolah (Hoy & Miskel 2014 hlm. 313).

Hoy & Miskel (2014:314), memandang iklim sekolah dalam tiga dimensi yakni: keterbukaan, kesehatan, dan kewarganegaraan. Di mana masing-masing membekali siswa dan para administrator dengan serangkaian model konseptual dalam menganalisis, memahami, memetakan, dan mengubah lingkungan kerja sekolah. Penjelasan mengenai dimensi iklim sekolah tersebut sebagai berikut:

## **3.5. Instrumen Penelitian**

### **3.5.1. Skala Pengukuran**

Skala *linkert* digunakan untuk sikap atau pendapat seseorang atau kelompok orang mengenai pernyataan untuk dinilai oleh responden melalui

rentangan nilai tertentu. Pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif ataupun pernyataan negatif dinilai oleh subjek dengan selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah. Skor yang diberikan terhadap pilihan tersebut bergantung pada penilaian asal penggunaannya konsisten. Untuk pernyataan positif diberi rentang nilai sebagai berikut: 5 untuk selalu, 4 untuk sering, 3 untuk kadang-kadang, 2 untuk pernah, dan 1 untuk tidak pernah. Untuk pernyataan yang bersifat negatif maka skor yang diberikan kebalikan dari pernyataan positif. Pendapat ini di dukung oleh Sudjana (2008).

**Tabel 3.3**  
**Skala *Linkert***

Aternatif Jawaban	Bobot/ Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

### 3.5.2. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Untuk mendapatkan kesahihan konstruk dilakukan melalui pendefinisian dan studi kepustakaan serta diskusi dengan dosen pembimbing. Instrumen penelitian disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan variabel yang akan diteliti, yaitu kepemimpinan berbasis nilai ( $X_1$ ), iklim sekolah ( $X_2$ ) dan efektivitas sekolah ( $Y$ );
- b. Menetapkan dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian;
- c. Menyusun kisi-kisi kuesioner;
- d. Memetakan setiap indikator ke dalam bentuk pertanyaan kuesioner.

Kisi-kisi instrumen untuk setiap variabel penelitian yang memuat dimensi, indikator, nomor item dan jumlah item pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

## Kisi-kisi Instrumen Variabel Efektivitas Sekolah

1. Efektivitas Sekolah (Jaap Scheerens – *Improving School Effectiveness*, 2000)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Efektivitas Sekolah (Y)	1. Supporting	a. Dukungan orang tua dan masyarakat yang tinggi b. Fasilitas dan bangunan c. Dukungan yang efektif dari sistem pendidikan d. Buku teks belajar	1-10
	2. Educational Leadership	a. Keterampilan kepemimpinan b. Inisiator dan fasilitator dari guru yang profesional c. Waktu di sekolah yang lama	11-15
	3. School Climate	a. Harapan yang tinggi b. Hubungan antara guru c. Adanya keteraturan dan kedisiplinan d. Menetapkan prioritas kurikulum e. Hukuman dan penghargaan	16-24
	4. Effective Learning Time	a. Waktu di sekolah b. Pentingnya pembelajaran yang efektif c. Pekerjaan rumah d. Pemantauan terhadap absensi	25-31
	5. Output (Prestasi)	a. Standar kelulusan telah direncanakan sekolah	32-38

Mathuleosy Munthe, 2017

PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		b. Prestasi akademik yang telah dicapai kurun waktu setahun terakhir c. Prestasi non-akademis tahun terakhir d. Persentase kelulusan siswa tahun terakhir	
	6. Outcome (Benefit)	a. Persentase melanjutkan studi ke jenjang SMP b. Persentase serapan lulusan oleh SMP unggulan	39-40

Tabel 3.5

## Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepemimpinan Berbasis Nilai

**2. Kepemimpinan Berbasis Nilai (Suryana & Jalaludin - *Value-Based Leadership*. 2013)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Kepemimpinan berbasis nilai (X <sub>1</sub> )	1. Nilai-nilai Personal	a. Kejujuran dalam perkataan b. Kejujuran dalam perilaku c. Tingkat penerimaan keadaan diri yang stabil d. Penguasaan diri e. Penyesuaian diri f. Perlakuan terhadap diri g. Sikap terhadap hasil kerja h. Keinginan untuk maju i. Memperlihatkan kemampuan dalam bekerja j. Mengemas harapan k. Komunikasi l. Simbol yang melekat pada diri m. Evaluasi diri	1-28

Mathuleosy Munthe, 2017

PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		n. Kepatuhan dan keselarasan o. Tidak mudah menyerah	
	2. Komitmen	a. Mengembangkan nilai-nilai organisasi b. Menjadi bagian dalam kelompok c. Bekerja dengan profesional	29-35
	3. Sikap Kerja	a. Tidak menunda pekerjaan b. Bekerjasama c. Tidak menunggu perintah d. Mengembangkan langkah kerja e. Mencari alternatif solusi f. Melakukan inovasi g. Menyesuaikan diri h. Fleksibel dalam hubungan kerja	36-52
	4. Disiplin Kerja	a. Menggunakan pedoman kerja b. Mengikuti prosedur kerja c. Manajemen kerja d. Alokasi waktu kerja	53-60

Tabel 3.6

## Kisi-kisi Instrumen Variabel Iklim Sekolah

**3. Iklim Sekolah (Hoy & Miskell – *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. 2014)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Iklim sekolah (X <sub>2</sub> )	1. Iklim Keterbukaan	a. Perilaku kepala sekolah yang suportif b. Perilaku kepala sekolah yang penuh pengarahan	1-11

*Lanjutan: Kisi-kisi Instrumen Variabel Iklim Sekolah*

		<p>yang</p> <p>mengekan</p> <p>d. Perilaku guru yang akrab-ramah</p> <p>e. Perilaku guru yang acuh tak acuh</p>	
	2. Iklim Kesehatan	<p>a. Tingkat institusional: integritas institusional</p> <p>b. Tingkat manajerial: pengaruh kepala sekolah; penuh pertimbangan; struktur perintis; dukungan sumber daya</p> <p>c. Tingkat teknis: semangat juang; penekanan akademis</p>	12-28
	3. Iklim Kewarganeraan	<p>a. Altruisme</p> <p>b. Kesadaran diri</p> <p>c. Keberwiraan</p> <p>d. Kesopan-santunan</p> <p>e. Kebajikan sipil</p>	29-35

### 3.6. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh kepemimpinan berbasis nilai dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah dasar di kabupaten Serdang Bedagai, terlebih dahulu angket diujicobakan kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden yang sebenarnya. Uji coba angket dilaksanakan dengan tujuan agar angket penelitian dapat diukur validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat diketahui berbagai kelemahan yang mungkin terjadi, baik dari segi pertanyaan atau pernyataan maupun dari alternatif jawaban

Uji coba angket dilakukan pada 30 responden yang bukan menjadi sampel penelitian yang terdiri dari tiga sekolah. Rincian uji coba responden uji coba angket dapat dilihat pada tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Jumlah Responden Uji Coba Angket**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Responden
1	SD Negeri No. 106187 Pegajahan	10 Orang
2	SD Negeri No. 101930 Perbaungan	10 Orang
3	SD Negeri No. 104260 Melati	10 Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>30 Orang</b>

Selanjutnya setelah angket terkumpul dari responden untuk melakukan uji coba angket, akan dilakukan pengujian dengan statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Dengan uji validitas dan reliabilitas angket, maka diharapkan data yang terkumpul nanti dapat dipertanggungjawabkan.

### 3.6.1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah pengembangan bukti yang kuat untuk mendemonstrasikan bahwa interpretasi tes (terhadap skor) cocok dengan penggunaan yang diusulkan (Creswell, 2015 hlm. 320). Dalam bukunya yang berjudul riset pendidikan Creswell menguraikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam melakukan uji validitas, sebagai berikut:

- Mengidentifikasi instrumen yang akan digunakan
- Mencari bukti validitas dengan memeriksa penelitian sebelumnya yang telah melaporkan skor dan penggunaan instrumen
- Mencermati maksud digunakannya instrumen tersebut dalam penelitian yang dilakukan
- Mencermati bagaimana para peneliti menginterpretasikan skor dengan mengingat maksud penggunaannya

- Mengevaluasi apakah penulis memberikan bukti yang kuat yang mengaitkan interpretasi mereka.

Sebagai langkah awal untuk analisis penelitian ini adalah terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen melalui analisis faktor dari setiap indikator maupun dengan analisis butir untuk setiap item pertanyaan. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 orang yang terdiri kepala sekolah yang sebagai responden untuk instrumen tenaga kependidikan, sarana prasarana, partisipasi masyarakat, pembiayaan dan mutu lulusan. Untuk menghitung validitas instrumen digunakan rumus korelasi product moment dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum X_i \cdot Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{(n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}} \quad (\text{Sudjana, 2009})$$

dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi  
 $\sum X_i$  = jumlah skor item soal  
 $\sum Y_i$  = jumlah skor total  
 $n$  = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji t dengan menggunakan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

$t$  = nilai  
 $t \text{ hitung}$  = koefisien korelasi  
 $n$  = jumlah responden

Kemudian  $t$  hitung dibandingkan dengan  $t$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = n-2$ , kaidahnya:

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  berarti butir soal valid

$t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  berarti butir soal tidak valid

## 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan media komputer dengan bantuan program Microsoft Excel dan program Statistical Product and Service

Solution (SPSS) versi 20. Dalam analisis ini, item dikatakan valid apabila dibuktikan dengan perhitungan uji validitas instrumen. Untuk menghitung validitas instrumen digunakan rumus Pearson Product Moment, setelah diketahui r hitung kemudian selanjutnya dihitung menggunakan rumus uji-t.

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Kaidah keputusannya : Jika t hitung  $>$  t tabel berarti valid sebaliknya t hitung  $<$  t tabel berarti tidak valid. Uji validitas ini dilakukan terhadap instrumen uji coba yang diberikan kepada 30 responden, sehingga t tabel nya yaitu 0.361.

Berdasarkan hasil perhitungan, validitas ketiga variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Berbasis Nilai

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Berbasis Nilai**

No. Item	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$ $\alpha = 0,05; dk = n-2$	Keterangan	Keputusan
1	0.449	0.361	Valid	Digunakan
2	0.363	0.361	Valid	Digunakan
3	0.404	0.361	Valid	Digunakan
4	0.397	0.361	Valid	Digunakan
5	0.390	0.361	Valid	Digunakan
6	0.462	0.361	Valid	Digunakan
7	0.472	0.361	Valid	Digunakan
8	0.528	0.361	Valid	Digunakan
9	0.396	0.361	Valid	Digunakan
10	0.457	0.361	Valid	Digunakan
11	0.377	0.361	Valid	Digunakan
12	0.379	0.361	Valid	Digunakan
13	0.511	0.361	Valid	Digunakan
14	0.409	0.361	Valid	Digunakan
15	0.371	0.361	Valid	Digunakan
16	0.372	0.361	Valid	Digunakan
17	0.377	0.361	Valid	Digunakan
18	0.508	0.361	Valid	Digunakan
19	0.545	0.361	Valid	Digunakan
20	0.388	0.361	Valid	Digunakan
21	0.452	0.361	Valid	Digunakan
22	0.475	0.361	Valid	Digunakan

23	0.577	0.361	Valid	Digunakan
24	0.433	0.361	Valid	Digunakan
25	0.551	0.361	Valid	Digunakan
<i>Lanjutan: Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Berbasis Nilai</i>				
28	0.429	0.361	Valid	Digunakan
29	0.419	0.361	Valid	Digunakan
30	0.607	0.361	Valid	Digunakan
31	0.530	0.361	Valid	Digunakan
32	0.486	0.361	Valid	Digunakan
33	0.464	0.361	Valid	Digunakan
34	0.429	0.361	Valid	Digunakan
35	0.421	0.361	Valid	Digunakan
36	0.379	0.361	Valid	Digunakan
37	0.456	0.361	Valid	Digunakan
38	0.148	0.361	Tidak Valid	Dibuang
39	0.315	0.361	Tidak Valid	Dibuang
40	0.379	0.361	Valid	Digunakan
41	0.516	0.361	Valid	Digunakan
42	0.123	0.361	Tidak Valid	Dibuang
43	-0.065	0.361	Tidak Valid	Dibuang
44	0.344	0.361	Tidak Valid	Dibuang
45	0.675	0.361	Valid	Digunakan
46	0.415	0.361	Valid	Digunakan
47	0.584	0.361	Valid	Digunakan
48	0.611	0.361	Valid	Digunakan
49	0.496	0.361	Valid	Digunakan
50	0.550	0.361	Valid	Digunakan
51	0.643	0.361	Valid	Digunakan
52	0.580	0.361	Valid	Digunakan
53	0.571	0.361	Valid	Digunakan
54	0.500	0.361	Valid	Digunakan
55	0.245	0.361	Tidak Valid	Dibuang
56	0.712	0.361	Valid	Digunakan
57	0.675	0.361	Valid	Digunakan
58	0.618	0.361	Valid	Digunakan
59	0.573	0.361	Valid	Digunakan
60	0.294	0.361	Tidak Valid	Dibuang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa dari 60 item pertanyaan variabel kepemimpinan berbasis nilai ( $X_1$ ) terdapat tujuh item yang

tidak valid, yaitu item 38,39, 42, 43, 44, 55, 60 dan diputuskan untuk tidak digunakan sebagai pertanyaan yang digunakan pada instrumen penelitian.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Sekolah

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Sekolah**

No. Item	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$ $\alpha = 0,05; dk = n-2$	Keterangan	Keputusan
1	0.630	0.361	Valid	Digunakan
2	0.513	0.361	Valid	Digunakan
3	0.480	0.361	Valid	Digunakan
4	0.380	0.361	Valid	Digunakan
5	0.593	0.361	Valid	Digunakan
6	0.484	0.361	Valid	Digunakan
7	0.390	0.361	Valid	Digunakan
8	0.445	0.361	Valid	Digunakan
9	0.581	0.361	Valid	Digunakan
10	0.388	0.361	Valid	Digunakan
11	0.379	0.361	Valid	Digunakan
12	0.378	0.361	Valid	Digunakan
13	0.366	0.361	Valid	Digunakan
14	0.326	0.361	Tidak Valid	Dibuang
15	0.183	0.361	Tidak Valid	Dibuang
16	0.565	0.361	Valid	Digunakan
17	0.621	0.361	Valid	Digunakan
18	0.804	0.361	Valid	Digunakan
19	0.502	0.361	Valid	Digunakan
20	0.538	0.361	Valid	Digunakan
21	0.804	0.361	Valid	Digunakan
22	0.541	0.361	Valid	Digunakan
23	0.700	0.361	Valid	Digunakan
24	0.329	0.361	Tidak Valid	Dibuang
25	0.479	0.361	Valid	Digunakan
26	0.460	0.361	Valid	Digunakan
27	0.382	0.361	Valid	Digunakan
28	0.061	0.361	Tidak Valid	Dibuang
29	0.112	0.361	Tidak Valid	Dibuang

Mathuleosy Munthe, 2017

PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30	0.714	0.361	Valid	Digunakan
31	0.673	0.361	Valid	Digunakan
32	0.580	0.361	Valid	Digunakan
33	0.580	0.361	Valid	Digunakan
34	0.516	0.361	Valid	Digunakan
35	0.442	0.361	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa dari 35 item pertanyaan variabel iklim sekolah ( $X_2$ ) terdapat tujuh item yang tidak valid, yaitu item 14, 15, 24, 28, 29 dan diputuskan untuk tidak digunakan sebagai pertanyaan yang digunakan pada instrumen penelitian.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Sekolah

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Sekolah**

No. Item	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$ $\alpha = 0,05; dk = n-2$	Keterangan	Keputusan
1	0.496	0.361	Valid	Digunakan
2	0.548	0.361	Valid	Digunakan
3	0.548	0.361	Valid	Digunakan
4	0.487	0.361	Valid	Digunakan
5	0.174	0.361	Tidak Valid	Dibuang
6	0.129	0.361	Tidak Valid	Dibuang
7	0.602	0.361	Valid	Digunakan
8	0.718	0.361	Valid	Digunakan
9	0.643	0.361	Valid	Digunakan
10	0.050	0.361	Tidak Valid	Dibuang
11	0.757	0.361	Valid	Digunakan
12	0.591	0.361	Valid	Digunakan
13	0.691	0.361	Valid	Digunakan
14	0.653	0.361	Valid	Digunakan
15	0.455	0.361	Valid	Digunakan
16	0.373	0.361	Valid	Digunakan
17	0.497	0.361	Valid	Digunakan
18	0.432	0.361	Valid	Digunakan
19	0.567	0.361	Valid	Digunakan
20	0.701	0.361	Valid	Digunakan
21	0.594	0.361	Valid	Digunakan
22	0.751	0.361	Valid	Digunakan
23	0.715	0.361	Valid	Digunakan

Mathuleosy Munthe, 2017

PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



24	0.638	0.361	Valid	Digunakan
25	0.366	0.361	Valid	Digunakan
26	0.527	0.361	Valid	Digunakan
<i>Lanjutan: Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Sekolah</i>				
29	0.476	0.361	Valid	Digunakan
30	0.676	0.361	Valid	Digunakan
31	0.633	0.361	Valid	Digunakan
32	0.358	0.361	Tidak Valid	Dibuang
33	0.462	0.361	Valid	Digunakan
34	0.365	0.361	Valid	Digunakan
35	0.375	0.361	Valid	Digunakan
36	0.448	0.361	Valid	Digunakan
37	0.418	0.361	Valid	Digunakan
38	0.220	0.361	Tidak Valid	Dibuang
39	0.489	0.361	Valid	Digunakan
40	0.387	0.361	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa dari 35 item pertanyaan variabel efektivitas sekolah (Y) terdapat tujuh item yang tidak valid, yaitu item 5, 6, 10, 32, 38 dan diputuskan untuk tidak digunakan sebagai pertanyaan yang digunakan pada instrumen penelitian.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengatur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiono, 2015). Untuk menguji reliabel atau tidaknya suatu instrumen dapat digunakan rumus alpha crombach, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2_t} \right)$$

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$\sum \sigma$  = jumlah varian butir

$\sigma_t$  = varian total

$k$  = jumlah item

Varian total dan varian item ditentukan dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}}{n}, \text{ dan } \sum \sigma_b^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Mathuleosy Munthe, 2017

PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimana:

$\sum x$  = jumlah jawaban tir

Y = skor total

n = jumlah responden

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah variabel butir

### 1. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas instrumen menggunakan program SPS versi 20 diperoleh hasil  $r_{hitung}$  variabel kepemimpinan berbasis nilai sebesar **0,737**, variabel iklim sekolah sebesar **0,734** dan variabel Efektifitas Sekolah sebesar **0,737**. Jika dibandingkan dengan  $r_{tabel} = 0,361$  maka koefisien reliabilitas tiga variabel tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data kepemimpinan situasional, budaya sekolah, dan efektifitas sekolah memiliki kategori **reliabel**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen berikut:

**Tabel 3.11**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

NO	VARIABEL	r Alpha	r Tabel	Keterangan
1.	Kepemimpinan Berbasis Nilai (X <sub>1</sub> )	0.737	0.361	RELIABEL
2.	Iklim Sekolah (X <sub>2</sub> )	0.734	0.361	RELIABEL
3.	Efektivitas Sekolah (Y)	0.737	0.361	RELIABEL

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kusioner (angket). Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. (Sugiono, 2015).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Mathuleosy Munthe, 2017

PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Kuesioner (angket), angket atau kuesioner yaitu daftar-daftar pertanyaan tentang fokus penelitian. Menurut Nazir, (2011 hlm. 203) kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Para responden akan diberi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan tentang hal-hal yang ingin di ungkapkan dari variabel-variabel yang disertai alternatif jawaban.
- b. Studi kepustakaan, yaitu data-data teoritis yang berhubungan dengan teori-teori yang digunakan dan mempunyai kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga peneliti memperoleh referensi dan peneliti memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dalam mengkaji dan menganalisis serta dapat membantu pemecahan masalah yang sedang diteliti.
- c. Studi dokumentasi, studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mencatat bagian-bagian yang dianggap sangat penting (Sugiono: 2010). Sehingga data yang terkumpul dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk menjangkau data di tempat responden itu bertugas.

### 3.8. Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel serta menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel yang diteliti. Untuk melihat gambaran umum setiap variabel dapat diperoleh dari skor rata-rata dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS) menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

*Keterangan :*

$\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan yang diperoleh akan dibandingkan dengan kriteria rata-rata skor variabel di bawah ini :

**Tabel 3.12**  
**Kriteria Hasil Perhitungan WMS**

No	Rentang Skor	Kriteria
1	4,01 – 5,00	Sangat Tinggi
2	3,01 – 4,01	Tinggi
3	2,01 – 3,00	Sedang
4	1,01 – 2,00	Rendah
5	0,01 – 1,00	Sangat Rendah

### 3.8.2. Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan jenis pengolahan data yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengolahan data menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian data normalitas dilakukan dengan *SPSS* versi 20 dengan kriteria sebagai berikut : Uji normalitas data dilakukan dengan pengujian *Kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria jika nilai *asympt. Sign (p) >  $\alpha$* , maka sebaran data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk menganalisis apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linear atau tidak. Adapun rumus yang digunakan dengan menggunakan rumus Freg. Untuk interprestasinya, jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka berarti hubungan antara variabel bebas dan terikat linear, namun jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka berarti hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier.

### 3.8.3. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik, yaitu statistik deskriptif. Dalam statistik deskriptif dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi. Korelasi product moment digunakan untuk mencari koefisien korelasi dengan data variabel X dan Y dimana datanya adalah data kontinu (interval dan rasio) atau bisa juga dikatakan untuk statistik parametik. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

- r : koefisien korelasi
- N : Jumlah data
- X : skor variabel X (bebas)
- Y : skor variabel Y (terikat)

(Gunawan, 2015 hlm. 169)

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak, dapat dilakukan dengan menguji signifikansi yaitu dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel. Kriteria pengambilan kesimpulan: jika r hitung > r tabel, maka koefisien korelasi dinyatakan berarti (signifikan), sebaliknya jika r hitung < r table, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak berarti (tidak signifikan). Koefisien korelasi antara X dan Y berarti (signifikan) baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.